



Pengaruh Metode KWL (*Know, Want, Learned*) Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Rita Septiana^{1*}, Muhammad Tahir¹, Lalu Wira Zain Amrullah¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1986>

Article Info:

Received : 30 April 2026
Revised : 17 Mei 2026
Accepted : 19 Mei 2026
Published : 24 Mei 2026

Correspondence:

Rita Septiana

Phone:

Abstract: This study aims to determine the effect of the KWL (*Know, Want, Learned*) method assisted by word card media on the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students. This research is a quantitative study using a Quasi-Experimental approach with a Nonequivalent Control Group design. The research subjects consisted of 60 fourth-grade students from SDN 34 Ampenan and SDN 12 Ampenan. Data collection techniques were conducted through reading comprehension skill tests and observation sheets to measure the implementation of learning. The obtained data were analyzed using inferential statistical tests, namely normality and homogeneity tests, which indicated that the data were normal and homogeneous, as well as the Independent Sample T-test. The results show that there is a significant difference after the KWL method assisted by word card media was applied. This is indicated by the higher average posttest score of the experimental class compared to the control class, as well as the T-test results conducted at a 5% significance level, which obtained a sig (two-sided p) value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference. Thus, it can be concluded that the KWL method assisted by word card media influences the reading comprehension skills of fourth-grade elementary school students.

Keywords: KWL Method; Word Cards; Reading Comprehension.

Citation: Septiana, R., Tahir, M., & Amrullah, L. W. Z. (2026). Pengaruh Metode KWL (*Know, Want, Learned*) Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(2), 1928–1934. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1986>

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada abad ke-21 menyebabkan perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan tersebut menuntut seluruh bidang termasuk pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Sebagaimana dikemukakan oleh Daryanto & Karim (Susianti, 2024:5), bahwa abad ke-21 merupakan era pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang menuntut penguasaan berbagai keterampilan, salah satunya keterampilan berbahasa.

Dalam konteks pendidikan, bahasa menjadi sarana utama dalam penyampaian pengetahuan, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting terutama di sekolah dasar. Salah satu

keterampilan berbahasa yang krusial adalah membaca. Menurut Ason & Dasmawarti (2021), membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan, serta pengalaman baru. Sejalan dengan Tarigan (Suandi, 2023) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Dengan demikian, membaca bukan hanya sekadar mengenali kata, tetapi juga menuntut pemahaman makna.

Maka dari itu, keterampilan membaca pemahaman menjadi aspek penting karena untuk menentukan sejauh mana siswa dalam menangkap informasi dari teks. Diliana et al. (2021) menyebutkan bahwa membaca pemahaman merupakan proses

Email: rseptiana845@gmail.com

kognitif untuk memahami isi bacaan. Sejalan dengan itu, Saddhono & Slamet (Diliana et al., 2021) menegaskan bahwa membaca pemahaman dilakukan secara mendalam agar pembaca mampu menyerap informasi secara optimal. Adapun menurut Anderson (Sundari, 2020) menyatakan bahwa tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk memperoleh rincian fakta, mendapatkan ide pokok, mendapatkan urutan organisasi teks, mendapatkan kesimpulan, dan untuk mendapatkan klasifikasi. Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024 menunjukkan bahwa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berada pada peringkat ke-29 dari 34 provinsi dalam capaian literasi nasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurulaili (2022) yang menunjukkan rendahnya aktivitas membaca siswa sekolah dasar khususnya di kota Mataram, rendahnya aktivitas membaca tentunya memengaruhi keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil observasi awal, memperlihatkan pula bahwa sebagian besar siswa hanya memperoleh skor 50 dari 10 soal tes membaca pemahaman yang diberikan, yang mengindikasikan rendahnya keterampilan memahami isi bacaan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan penggunaan media yang kurang menarik.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan adanya inovasi pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah metode KWL (*Know, Want, Learned*). Hal ini sejalan dengan pendapat Magdalena et al. (2020) yang menyatakan bahwa melalui metode KWL dapat membantu siswa mengingat bacaan lebih lama dan memfokuskan perhatian pada informasi penting. Sehingga dapat memperoleh pengetahuan baru melalui teks yang dibaca.

Metode KWL (*Know, Want, Learned*) merupakan metode yang menekankan tujuan dari membaca adalah untuk menuntun siswa memahami teks secara keseluruhan melalui peran aktif mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anjelinah & Liansari (2023) bahwa metode KWL merupakan metode yang menuntut peran aktif siswa, karena dalam metode ini siswa diajak berperan aktif sebelum membaca, saat membaca, dan setelah membaca. Pujasari & Puspita (2023) memaparkan pula bahwa metode KWL terdiri dari tiga

langkah, yaitu langkah K- What I Know (apa yang telah saya ketahui), langkah W- Want to Know (apa yang ingin saya pelajari), dan langkah L- Learned (apa yang saya pelajari). Lebih lanjut Syam et al., (2022:49) menambahkan bahwa metode KWL merupakan metode yang diawali dengan siswa mulai belajar tentang suatu topik kemudian menuliskan apa yang telah diketahui tentang topik tersebut, dan apa yang ingin dipelajari siswa, selanjutnya di akhir pembelajaran siswa mencatat apa yang telah dipelajari tentang topik tersebut. Adapun manfaat metode KWL (*Know, Want, Learned*) menurut Rahim (2018:44) diantaranya, dapat membantu peserta didik dalam memahami isi teks atau cerita secara lebih efektif, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan topik yang akan dipelajari, dapat membantu peserta didik dalam menemukan informasi penting yang terdapat dalam teks, dan peserta didik mampu memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga diperlukan sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan metode KWL (*Know, Want, Learned*) saat kegiatan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam penerapan metode KWL adalah media kartu kata. Menurut KBBi kartu kata merupakan sebuah media berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang dan berisi kata sebagai unsur bahasa, baik lisan maupun tulis, sehingga media kartu kata dapat dijadikan sarana pendukung dalam penerapan metode KWL untuk membantu siswa dalam memahami teks bacaan. Sejalan dengan itu, Wulandari., et al (2023) memaparkan pula bahwa manfaat dari media kartu kata diantaranya adalah, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat meningkatkan semangat belajar siswa, melatih keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam melatih keterampilan membaca, serta dapat menambah kosa kata siswa.

Oleh karena itu, dengan menerapkan metode KWL (*Know, Want, Learned*) berbantuan media kartu kata diharapkan dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental* dan desain *Nonequivalent Control Group* yang dilakukan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara prosedural desain penelitian dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan (Treatment)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: Abdullah (2022)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 peserta didik, yaitu peserta didik kelas IV SDN 34 Ampenan yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode KWL (*Know, Want, Learned*) berbantuan media kartu kata dan peserta didik kelas IV SDN 12 Ampenan yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode konvensional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling (*judgment sampling*). Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:111).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Sementara itu observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran saat metode KWL berbantuan media kartu kata diterapkan pada kelas eksperimen.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini melalui statistik inferensial berupa uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika uji prasyarat terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji *independent sampel t test* dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ di tolak dan H_a diterima yang menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh penerapan metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, serta uji *effect size* yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh atau kontribusi penerapan metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai

rata-rata yang berbeda, yang artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	43,5	78,8
Kontrol	37,9	62,9

Selain itu pada tabel 3. menunjukkan bahwa dari 10 aspek keterlaksanaan pembelajaran yang diamati pada kelas eksperimen terdapat 7 aspek yang terlaksana, sehingga berdasarkan analisis yang telah dilakukan, persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode KWL berbantuan media kartu kata sebesar 70%. Oleh karena itu, mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Purwanto (2016) metode KWL berbantuan media kartu kata sudah terlaksana dengan cukup baik.

Tabel 3. Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterangan	Hasil
Jumlah aspek yang diamati	10
Aspek terlaksana	7
Persentase keterlaksanaan	70%
Kriteria	Cukup Baik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogrov-Smirnov	Shapiro-Wilk
		Sig	Sig
<i>Pretest</i>	Eksperimen	200	110
	Kontrol	200	145
<i>Posttest</i>	Eksperimen	145	127
	Kontrol	200	183

Perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa nilai signifikansi pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,200 dan 0,145 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,200 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 pada *pretest* dan 0,549 pada *posttest* yang artinya > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data

memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Data

		<i>Levene Statistic</i>	<i>Sig</i>
<i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	812	647
	<i>Based on Median</i>	566	875
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	566	874
	<i>Based on trimmed mean</i>	566	670
<i>Posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	742	549
	<i>Based on Median</i>	489	744
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	489	743
	<i>Based on trimmed mean</i>	489	581

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah semua uji prasyarat terpenuhi. Dalam penelitian ini, karena uji prasyarat telah terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar yang menggunakan teknik *independent sampel t-test* untuk menguji perbedaan dua perlakuan pada kelompok yang berbeda yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 29.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya apabila Ha ditolak dan Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji hipotesis

Keterangan	Nilai
t hitung	4,009
t tabel	2,001
Two side p	0,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 6. diperoleh nilai signifikansi (*two sided p*) sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, oleh karena itu, hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa

kelas eksperimen dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Uji Effect Size

Setelah melakukan uji hipotesis dan menunjukkan terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji *effect size* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode KWL berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Perhitungan uji *effect size* dilakukan menggunakan rumus *Cohen's d*. Adapun hasil uji *effect size* adalah sebagai berikut.

$$d = \frac{78,8 - 62,9}{16,14} = \frac{15,9}{16,14} = 0,99$$

Berdasarkan hasil uji *effect size*, diperoleh nilai *cohen's d* sebesar 0,99 yang menunjukkan seberapa besar pengaruh penerapan Metode KWL (*Know, Want, Learned*) berbantuan media kartu kata terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan kriteria *effect size* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode KWL berbantuan media kartu kata memberikan pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Keterampilan membaca pemahaman pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik karena metode KWL mampu membantu siswa memahami bacaan secara lebih terarah. Sejalan dengan pendapat Pujasari & Puspita (2023) yang menyatakan bahwa dalam metode KWL, pada tahap Know (K), siswa menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan topik bacaan sehingga siswa lebih siap menerima informasi baru. Pada tahap Want (W), siswa didorong untuk membuat pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dari bacaan sehingga proses membaca menjadi lebih fokus. Selanjutnya pada tahap Learned (L), siswa menuliskan informasi yang diperoleh setelah membaca sehingga membantu siswa memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Selain itu, penggunaan media kartu kata membantu memperkuat interaksi dengan memberikan stimulus visual yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017:19) yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Wulandari., et al (2023) memaparkan pula bahwa penggunaan media kartu kata

dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan, serta mampu menemukan gagasan utama dan menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa metode KWL tidak hanya membantu siswa memahami isi bacaan, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran.

Metode KWL berbantuan media kartu kata memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman karena metode ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*). Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya membaca teks secara pasif, tetapi juga aktif menggali pengetahuan awal, menyusun pertanyaan, dan menyimpulkan hasil bacaan. Proses tersebut membuat siswa lebih mudah memahami isi teks dan menemukan informasi penting. Menurut Anjelinah & Liansari (2023) menyatakan bahwa metode KWL membantu siswa mengaktifkan pengetahuan awal, menentukan tujuan membaca, dan membantu siswa memahami isi bacaan selama proses membaca, yang membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman membaca menjadi lebih baik. Selain itu, Menurut Sarika (2024) keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh, menemukan gagasan utama, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks. Oleh karena itu, metode KWL sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena langkah-langkahnya mendukung proses berpikir siswa secara sistematis.

Pengaruh tinggi yang ditunjukkan oleh nilai effect size sebesar 0,99 mengindikasikan bahwa metode KWL berbantuan media kartu kata tidak hanya memberikan pengaruh kecil, tetapi mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca pemahaman di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020) yang menyatakan bahwa metode KWL melalui media kartu gambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan metode KWL memperoleh hasil membaca pemahaman lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Selain itu, penelitian oleh Saragih, Limbong, & Telaumbanua (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan metode KWL dapat membantu siswa

kelas IV Sekolah Dasar dalam memahami bacaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya bahwa metode KWL yang dipadukan dengan media pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar secara signifikan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori belajar bermakna Ausubel (1968) yang menyatakan bahwa pengetahuan baru akan lebih mudah dipahami jika dihubungkan dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa. Dalam metode KWL, siswa menghubungkan pengetahuan awal pada tahap Know, kemudian membangun pemahaman baru melalui proses membaca. Hal ini sesuai dengan teori Ausubel yang menekankan keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode KWL berbantuan media kartu kata merupakan metode yang efektif dalam membantu siswa memahami bacaan. Keberhasilan metode ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, metode KWL berbantuan media kartu kata dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode KWL berbantuan media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi (*two side p*) yang diperoleh sebesar 0,001 artinya $< 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan.
2. Metode KWL berbantuan media kartu kata memberikan pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai *effect size* sebesar 0,99 yang menunjukkan bahwa pengaruh metode KWL berbantuan media kartu kata termasuk dalam kategori tinggi.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SDN 34 Ampenan dan SDN 12 Ampenan, dosen pembimbing atas bimbingan, saran, dan masukan yang diberikan, serta semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Referensi

- Anjelinah, N. R., & Liansari, V. (2023). Strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) pada kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3936–3953. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8700>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ason, A., & Dasmawarti, D. (2021). Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu huruf pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 316-325. doi: <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i2.552>
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Unsur Penyusunnya Menurut Provinsi, 2024*. Badan Pusat Statistik. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VEd0V05FTjBaRVJuYzA1bVkwHlhVk5KUjJGTIVUMDkjMw%3D%3D/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-provinsi--2024>
- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan antara kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika siswa kelas V sekolah dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65. Diakses dari <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/download/9/10>
- Fauziah, N., Asrizal, & Usmeldi. (2023). Meta analisis effect size pengaruh bahan ajar terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 32103-32109. doi: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12241>
- Khoirunnisa, T., Sekaringtyas, T., & Wahyudiana, E. (2025). Peran metode KWL dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 273–286. doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6713>
- Magdalena, I., Cempaka, B., & Azhar, C. R. (2020). Meningkatkan kemampuan membaca melalui strategi pembelajaran Know Want Learned (KWL) siswa di kelas IV SDN Pinang 1. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(3), 387–400. doi: <https://doi.org/10.36088/edisi.v2i3.1012>
- Mayasari. (2020). Pengaruh metode KWL (Know-Want-Learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dengan menggunakan bantuan media kartu gambar pada siswa kelas II. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). Diakses dari <https://repositori.unimma.ac.id/71/>
- Nurulaili, A., Gunayasa, K. B. I., & Istiningsih, S. (2022). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 9 Mataram. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 35-42. Diakses dari <https://jurnal.educ3.org/index.php/pedagogia/article/view/41>
- Pujasari, D., & Ryan, D. P. (2023). Penggunaan strategi Know, Want to Know, and Learned (KWL) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*, 7(1), 26–36. Diakses dari <https://ejournal.lppmunsap.org/index.php/jesa/article/download/618/271/738>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saragih, Y. J., Limbong, S. W., & Telaumbanua, C. D. (2025). Pengaruh strategi pembelajaran reading KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman wacana narasi siswa kelas IV. *Journal of Science and Research*, 6(1), 339–346. doi: <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2355>
- Suandi, Ason, & Atmaja, K. M. N. (2023). Kemampuan membaca pemahaman pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 05 Landau Tubun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 26–35. Diakses dari https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/ADJPP/article/download/1402/pdf/3143&ved=2ahUKEwiCoqOt6oGQAxUdVmwGHfQKMeIQFnoECB0QAQ&usg=AOvVaw1_VpLd5pqZeL25O7g4fvTH
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sundari, R. R., Halidjah, S., & Marli, S. (2020). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan teknik SQ3R dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9), 1-8. Diakses dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/35452/75676582833>
- Susianti, L., Nurbaya, Kania, N., Marliana, M. N., Listiani, H., Inayah, S., Rahmawati, F., Yulianto, E., & Rusli, S. T. (2024). *Pendidikan Abad 21*. Jawa

Barat: CV. Edupedia Publisher.

Syam, S., Subakti, H., Kristianto, S., & Chamidah, D. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>